

Peningkatan Penguasaan Pengetahuan Public Area Melalui Penggunaan Media Proyeksi Padapeserta Didik Di SMK Negeri 15 Bandung

Maharani Dewi Andini¹, Neni Rohaeni, Mirna Purnama Ningsih

¹Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen PKK FPTK UPI

maharaniandini196@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan pengetahuan public area pada peserta didik di SMK Negeri 15 Bandung yang dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester Ganjil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan pengetahuan Public Area melalui penggunaan media proyeksi pada peserta didik di SMK Negeri 15 Bandung. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (Quasi Experiment). Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan yang berjumlah 180 peserta didik yang terbagi ke dalam enam kelas. Dari ke enam kelas tersebut terdapat dua kelas yang memiliki tingkat penguasaan pengetahuan yang rendah yaitu kelas XI AP 4 dan AP 5 karena pada kelas tersebut lebih dari setengahnya peserta didik memiliki nilai di bawah KKM. Atas pertimbangan tersebut maka kelas XI AP 4 peneliti gunakan sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas XI AP 5 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes. Temuan dalam penelitian ini yaitu terjadi peningkatan dalam kategori sedang pada aspek pengetahuan, aspek penerapan, aspek analisis, dan aspek sintesis, serta peningkatan pada kategori tinggi pada aspek pemahaman dan aspek evaluasi. Keseluruhan hasil penelitian peningkatan penguasaan pengetahuan pada mata pelajaran public area oleh peserta didik SMK Negeri 15 Bandung meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan media proyeksi dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik. Pendapat tersebut dapat terlihat dari peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan penelitian yang lebih mendalam mengenai aspek peningkatan penguasaan pengetahuan peserta didik dengan penggunaan media yang lainnya seperti media realia, gambar, dan media komputer ataupun penelitian pada ranah psikomotor seperti peningkatan kemampuan pembersihan public area melalui metode praktek langsung.

Kata Kunci: Peningkatan, Pengetahuan, Public Area, Media Proyeksi

PENDAHULUAN

Public Area Section merupakan salah satu bagian dari Mata Pelajaran *Housekeeping* yang membahas mengenai klasifikasi area umum hotel, peralatan dan bahan pembersih area umum hotel, objek pengotor area umum, serta teknik pembersihan area umum hotel. Pembelajaran ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI yang terdiri dari kelas teori dan praktek. Dalam Mata Pelajaran *Public Area*, peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan dalam menjaga kebersihan *Public Area Hotel*. Keterampilan tersebut sangat

berguna bagi peserta didik dalam menghadapi dunia kerja dan dunia industri. Apabila keterampilan tersebut tidak dimiliki oleh peserta didik maka saat menghadapi dunia kerja dan dunia industri peserta didik tersebut akan kesulitan dalam melaksanakan tugasnya sebagai *houseman*.

Informasi yang didapatkan dari guru mata pelajaran *Public Area* menunjukkan bahwa pengetahuan *Public Area* yang dimiliki peserta didik masih di bawah KKM (≤ 80). Ujian Tengah Semester Ganjil yang diselenggarakan memperlihatkan bahwa dari 180 peserta

didik yang terbagi ke dalam enam kelas hanya sekitar 46% peserta didik yang memiliki nilai di atas KKM sedangkan sisanya sebanyak 54% peserta didik memiliki nilai di bawah KKM. Rendahnya penguasaan pengetahuan tersebut terkait dengan proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran pada umumnya guru hanya menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanpa penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang menarik bagi peserta didik. Ketidaktertarikan tersebut yang menyebabkan kurangnya penguasaan pengetahuan *Public Area* pada peserta didik.

Peningkatan penguasaan pengetahuan *Public Area* dapat dilakukan dengan melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengembangkan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan media juga diharapkan dapat membantu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik serta dapat mengatasi batas ruang kelas dalam pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran *Public Area* adalah media Proyeksi. Media proyeksi adalah media yang dapat digunakan dengan cara diproyeksikan melalui proyektor. Media proyeksi yang dapat mendukung proses pembelajaran *Public Area* yaitu *microsoft power point* yang menampilkan gambar-

gambar klasifikasi *public area hotel*, gambar peralatan dan bahan pembersih *public area hotel* serta video mengenai prosedur pembersihan *public area hotel*.

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar peningkatan penguasaan pengetahuan *Public Area* melalui penggunaan media proyeksi pada peserta didik di SMK Negeri 15 Bandung.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penelitian eksperimen semu (*Quasy Exsperiment*) dengan desain penelitian *non equivalent pre-test post-test design*. Penelitian tersebut menggunakan satu kelas eksperimen yaitu kelas dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran proyeksi dan satu kelas kontrol yaitu kelas yang tidak menggunakan media proyeksi dalam proses pembelajarannya. *Pre-test* (tes awal) diberikan kepada kedua kelas tersebut untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa. Selanjutnya, dilakukan pembelajaran pada kedua kelas tersebut oleh guru yang sama. Di akhir pembelajaran kedua kelas tersebut diberikan *post-test* (tes akhir) untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta mengukur peningkatan yang diperoleh selama pembelajaran.

Penelitian ini berlokasi di Jurusan Akomodasi Perhotelan SMKN 15 Bandung Jl. Jend. Gatot Subroto Bandung No. 4 Telp./Fax. (022) 7303659. Populasi dalam penelitian ini peserta didik SMKNegeri 15 Bandung kelas XI Akomodasi Perhotelan yang berjumlah 180 orang peserta didik. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel *purposive* dimana sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dilihat dari rata-rata nilai kelas saat pelaksanaan Ujian Tengah Semester Ganjil. Teknik ini

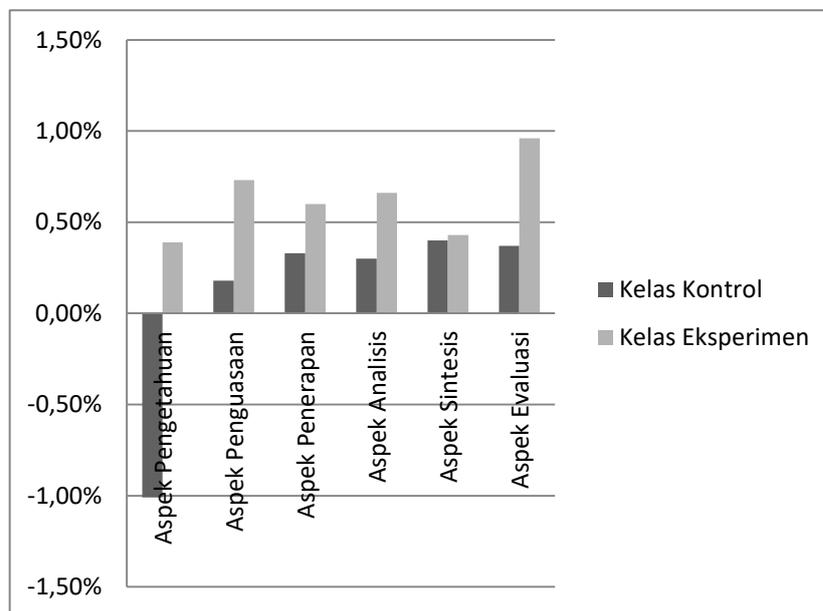
digunakan untuk mencari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang seimbang. Sehingga didapatkan kelas yang akan menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI AP 4 dan kelas kontrol kelas XI AP 5. Dua kelas tersebut dipilih karena memiliki nilai rata-rata terendah diantara keseluruhan kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis kemudian disajikan dan disusun. Kegiatan dalam analisis data

pada penelitian ini adalah sebagai berikut: persiapan dan pengumpulan data penelitian, uji validitas media, dan pengolahan data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dilakukan untuk menjabarkan hasil perhitungan presentase dari setiap aspek sesuai jawaban yang terkumpul. Hasil keseluruhan pengukuran tersebut dapat dilihat pada persentase grafik sebagai berikut:



Grafik 4.1

Grafik Peningkatan Penguasaan Pengetahuan Pada Mata Pelajaran *Public area* oleh Peserta Didik SMKN 15 Bandung

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini mencakup: pengetahuan *public area* peserta didik yang berkaitan dengan pengertian dan klasifikasi *public area hotel*, pemahaman *public area* yang berkaitan dengan klasifikasi alat dan bahan pembersih *public area hotel*, penerapan *public area* yang berkaitan dengan penggunaan alat dan bahan pembersih *public area hotel* berdasarkan objek yang akan dibersihkan serta jenis pengotor (debu, noda), analisis *public area* peserta didik yang meliputi prosedur pembersihan *public area hotel*, sintesis

public area peserta didik yang meliputi prosedur pembersihan *public area hotel* berdasarkan penggunaan alat dan bahan pembersih *public area hotel*, evaluasi *public area* peserta didik yang meliputi identifikasi teknik pembersihan *public area hotel*. Hasil pengolahan data tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Penguasaan Pengetahuan Peserta Didik Mengenai Pengertian dan Klasifikasi *Public Area Hotel*.

Tabel 4.1
Penguasaan Pengetahuan Peserta Didik Mengenai Pengertian dan Klasifikasi *public area* Hotel

Aspek	No. Soal	Jumlah Jawaban Benar		Besarnya Peningkatan (%)	Jumlah Jawaban Benar		Besarnya Peningkatan (%)
		Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
Pengertian <i>Public Area</i> Hotel dan Klasifikasi <i>public area</i> hotel	1	30	30	0%	30	30	0%
	2	26	23	-0,75%	12	19	0,39%
	3	30	29	-0,01%	30	30	0%
Rata-rata		28,67	27,33	-1,01% (Rdh)	24	26,33	0,39% (Sdg)

Tabel 4.1 menunjukkan hasil tes penguasaan pengetahuan pada soal satu mengenai kategori *area revenue*, soal nomor dua mengenai klasifikasi *area non revenue*, soal nomor tiga mengenai klasifikasi *public area* berdasarkan kegunaan. Hasil penelitian peningkatan penguasaan pengetahuan mengenai pengertian serta klasifikasi *public area* hotel berada pada kriteria sedang. Hal ini terjadi karena peserta didik sudah mendapatkan pengetahuan sebelum penggunaan media proyeksi. Pengetahuan yang didapatkan oleh peserta didik berasal dari guru mata pelajaran, buku-buku *public area* maupun dari sumber-sumber lainnya.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik sudah menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan pengertian serta klasifikasi *public area hotel* seperti *indoor area hotel*, *outdoor*

area hotel, *revenue area hotel*, serta *non revenue area hotel*. Penguasaan pengetahuan yang diperoleh peserta didik mengenai pengertian serta klasifikasi *public area* diharapkan dapat menjadikan peserta didik memiliki penguasaan pengetahuan yang baik serta dapat menempatkan diri dalam melaksanakan tugas sebagai *houseman*.

Pengetahuan merupakan tingkatan aspek kognitif terendah yang digunakan untuk mengukur penguasaan peserta didik dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Pentingnya penguasaan pengetahuan bagi peserta didik sangat berpengaruh pada pencapaian keberhasilan belajar peserta didik.

b. Penguasaan Pemahaman Peserta Didik Mengenai Klasifikasi Alat dan Bahan Pembersih *Public Area Hotel*.

Tabel 4.2 Penguasaan Pemahaman Peserta Didik Mengenai Klasifikasi Alat dan Bahan Pembersih *Public Area Hotel*

Aspek	No. Soal	Jumlah Jawaban Benar		Besarnya Peningkatan (%)	Jumlah Jawaban Benar		Besarnya Peningkatan (%)
		Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
Klasifikasi Alat dan Bahan Pembersih <i>Public Area Hotel</i> .	4	20	18	-0,20%	12	24	0,67%
	5	26	30	0,30%	28	30	0,01%
	6	26	28	0,50%	24	28	0,67%
	7	29	29	0%	30	30	0%
	8	15	18	0,20%	15	27	0,80%
	9	3	2	0,04%	2	22	0,71%
	13	25	28	0,60%	27	28	0,33%
14	23	27	0,57%	19	29	0,91%	
Rata-rata		20,87	22,5	0,18% (Rendah)	19,63	27,25	0,73% (Tinggi)

Tabel 4.2 menunjukkan hasil tes pemahaman peserta didik pada soal empat mengenai peralatan pembersih pendukung kerja, soal lima mengenai peralatan pembersih pendukung, soal enam mengenai peralatan pembersih secara makinal yaitu *floor*, soal tujuh mengenai peralatan pembersih untuk kegiatan *sweeping*, soal delapan mengenai bahan pembersih *abrasive*, soal sembilan mengenai bahan pembersih *degreaser*, soal 13 mengenai bahan pembersih *disinfectant*, soal 14 mengenai *furniture*.

Hasil penelitian mengenai peningkatan pemahaman peserta didik mengenai klasifikasi alat dan bahan pembersih *public area* pada kelas eksperimen termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya media proyeksi yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai *public area*. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media pembelajaran khususnya media proyeksi dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik melalui penggunaan gambar-gambar serta video pembelajaran. Melalui media proyeksi

peserta didik dapat lebih fokus belajar karena media proyeksi dapat meningkatkan motivasi belajar dan menarik perhatian peserta didik sebagaimana fungsi media pembelajaran sebagai perangkat pembelajaran yang dapat menjadikan pembelajaran berjalan dengan lebih efektif dan efisien, meningkatkan motivasi serta menarik perhatian peserta didik.

Pemahaman merupakan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kembali informasi atau pengetahuan yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Dalam tahap ini peserta didik diharapkan dapat menjelaskan kembali pengetahuan yang telah didapat dengan menggunakan kata-kata sendiri. Pemahaman yang baik pada peserta didik mengenai klasifikasi peralatan serta bahan pembersih dapat mempermudah peserta didik saat menghadapi dunia kerja dan industri perhotelan.

Penguasaan dalam Penerapan Penggunaan Alat dan Bahan Pembersih *Public Area Hotel* Berdasarkan Objek yang Akan Dibersihkan serta Jenis Pengotor (Debu, Noda).

Tabel 4.3

Penguasaan dalam Penerapan Penggunaan Alat dan Bahan Pembersih *Public Area Hotel* Berdasarkan Objek yang Akan Dibersihkan serta Jenis Pengotor (Debu, Noda)

Aspek	No. Soal	Jumlah Jawaban Benar		Besarnya Peningkatan (%)	Jumlah Jawaban Benar		Besarnya Peningkatan (%)
		Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
Penggunaan Alat dan Bahan Pembersih <i>Public Area Hotel</i> Berdasarkan Objek yang akan Dibersihkan serta Jenis Pengotor (Debu, Noda).	10	29	28	-0,01%	29	29	0%
	16	25	22	-0,60%	27	27	0%
	17	13	21	0,47%	11	26	0,79%
	18	25	27	0,40%	23	30	0,40%
	19	16	24	0,57%	10	18	0,40%
Rata-rata		21,60	24,40	0,33% (Sedang)	20	26	0,60% (Sedang)

Tabel 4.3 menunjukkan hasil tes penerapan peserta didik pada soal 10 mengenai objek *public area* hotel *rubber floor*, soal 16 mengenai kategori lantai lunak, soal 17 lantai pada daerah *heavy traffic*, soal 18 mengenai kategori dinding *marble wall*, soal 19 mengenai jenis dinding *wooden wall*. Hasil pengolahan data penelitian pada kelas eksperimen berada pada kriteria sedang. Hal ini terjadi karena kemampuan memahami peserta didik yang baik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerapkan penggunaan alat dan bahan pembersih berdasarkan objek dan jenis pengotor. Selain itu, penguasaan peserta didik dalam menerapkan dapat berasal dari guru mata pelajaran, buku-buku *public area* maupun dari sumber-sumber lainnya. Media pembelajaran salah satunya media proyeksi dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan penerapan suatu materi.

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan

informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi baru serta memecahkan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan pengetahuan pada mata pelajaran *public area* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penerapan penggunaan peralatan dan bahan pembersihan *public area* sesuai dengan objek dan jenis pengotor. Peningkatan penerapan pada pengetahuan *public area* memiliki tujuan agar peserta didik dapat menerapkan materi yang diberikan secara nyata pada saat menghadapi dunia industri perhotelan secara nyata. Menerapkan materi pembelajaran penggunaan peralatan dan bahan pembersih dalam melaksanakan pekerjaan akan menjadi keuntungan yang membantu dalam menyelesaikan pekerjaan secara cepat dan tepat.

c. Penguasaan dalam Menganalisis Prosedur Pembersihan *Public Area Hotel*.

Tabel 4.4
Penguasaan dalam Menganalisis Prosedur Pembersihan *Public Area Hotel*

Aspek	No. Soal	Jumlah Jawaban Benar		Besarnya Peningkatan (%)	Jumlah Jawaban Benar		Besarnya Peningkatan (%)
		Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
Prosedur Pembersihan Public Area Hotel.	11	19	19	0%	21	26	0,56%
	12	13	9	-0,24%	14	23	0,56%
	15	5	22	0,68%	5	23	0,72%
	22	26	30	0,40%	21	28	0,78%
Rata-rata		15,75	20	0,30% (Rendah)	15,25	25	0,66% (Sedang)

Tabel 4.4 menunjukkan hasil tes analisis peserta didik pada soal 11 mengenai prosedur pembersihan debu di area luas, soal 12 mengenai proses pembersihan area kolam renang, soal 15 mengenai proses *coating* lantai marmer, soal 22 mengenai prosedur pembersihan pada area tinggi. Hasil pengolahan data mengenai prosedur pembersihan *public*

area hotel pada kelas eksperimen berada pada kriteria sedang. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya media pembelajaran yang kurang sesuai, metode pengajaran guru yang sulit dimengerti oleh peserta didik hingga aspek kognitif peserta didik.

Analisis merupakan kemampuan peserta didik dalam menunjukkan

hubungan antara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut dengan materi yang telah dipelajari. Kemampuan menganalisis pada peserta didik dapat ditingkatkan melalui penggunaan media proyeksi dan dibantu dengan penggunaan media pembelajaran realia dan kegiatan praktek. Penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan menganalisis peserta didik.

Meningkatkan penguasaan peserta didik dalam menganalisis diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun

sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat memperoleh kesempatan berinteraksi satu sama lainnya sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi belajar yang optimal. Untuk itu, usaha yang harus dilakukan adalah dengan melakukan perbaikan terhadap pola pembelajaran yang melibatkan aktivitas, kemampuan menganalisis dan mengembangkan kreativitas peserta didik.

d. Penguasaan dalam Mensintesis Prosedur Pembersihan *Public Area Hotel* Berdasarkan Penggunaan Alat dan Bahan Pembersih *Public Area Hotel*.

Tabel 4.5
Penguasaan dalam Mensintesis Prosedur Pembersihan *Public Area Hotel* Berdasarkan Penggunaan Alat dan Bahan Pembersih *Public Area Hotel*

Aspek	No. Soal	Jumlah Jawaban Benar		Besarnya Peningkatan (%)	Jumlah Jawaban Benar		Besarnya Peningkatan (%)
		Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
		Pre-test	Post-test		Pre-test	Post-test	
Prosedur pembersihan <i>public area hotel</i> berdasarkan penggunaan alat dan bahan pembersih <i>public area hotel</i> .	24	7	21	0,61%	25	25	0%
	25	3	4	0,04%	6	15	0,38%
	26	17	22	0,38%	27	26	-0,33%
	27	2	3	0,04%	3	12	0,33%
	28	22	28	0,75%	11	29	0,95%
	29	9	24	0,71%	24	26	0,33%
	30	6	21	0,62%	23	25	0,29%
Rata-rata		9,42	17,57	0,40% (Sedang)	17	22,57	0,43% (Sedang)

Tabel 4.5 menunjukkan hasil tes sintesis peserta didik pada soal 24 mengenai bahan pembersih yang dapat digunakan untuk proses pembersihan dinding, lantai, serta *shower*, soal 25 mengenai prosedur pembersihan dengan menggunakan peralatan mekanik, soal 26 mengenai prosedur pembersihan menggunakan peralatan manual, soal 27 mengenai peralatan pembersih yang digunakan saat pembersihan ukiran patung, soal 28 mengenai prosedur pembersih kamar mandi, soal 29 mengenai bahan pembersih dalam proses pembersihan *furnitur* dan *metal*, soal 30

mengenai bahan pembersih untuk membersihkan lantai dan kaca jendela.

Hasil pengolahan data mengenai prosedur pembersihan *public area hotel* berdasarkan penggunaan alat dan bahan pembersih pada kelas eksperimen berada pada kriteria sedang. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya penggunaan media pembelajaran, penerapan metode pembelajaran, dan aspek intelegensi peserta didik. Sintesis merupakan kemampuan peserta didik dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur-unsur pengetahuan sehingga terbentuk pola baru yang lebih

menyeluruh. Kemampuan mensintesis peserta didik sangat dipengaruhi oleh kemampuan kognitif peserta didik. Hal tersebut dikarenakan peserta didik akan mampu mensintesis apabila peserta didik memiliki pengetahuan serta pemahaman yang baik serta telah mampu menerapkan serta menganalisis materi pembelajaran dengan baik.

Kemampuan mensintesis peserta didik sangat membantu dalam menghubungkan

pengetahuan mengenai prosedur pembersihan dengan pengetahuan alat dan bahan pembersih. Selain itu kemampuan tersebut sangat membantu peserta didik dalam melaksanakan tugasnya sebagai *houseman*.

e. Penguasaan dalam Mengevaluasi Teknik Pembersihan *Public Area Hotel*

Tabel 4.6
Penguasaan dalam Mengevaluasi Teknik Pembersihan *Public Area Hotel*

Aspek	No. Soal	Jumlah Jawaban Benar		Besar Peningkatan (%)	Jumlah Jawaban Benar		Besar Peningkatan (%)
		Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
Teknik Pembersihan <i>Public Area Hotel</i>	20	28	30	0,17%	30	30	0%
	21	30	30	0%	18	29	0,92%
	23	24	25	0,17%	19	30	0,92%
Rata-rata		27,33	28,33	0,37% (Rendah)	22,33	29,67	0,96% (Tinggi)

Tabel 4.6 menunjukkan hasil tes evaluasi peserta didik pada soal 20 mengenai teknik *window cleaning*, soal 21 mengenai teknik *brusshing floor*, soal 23 mengenai peralatan manual untuk *mopping floor*. Hasil penelitian mengenai teknik pembersihan *public area* hotel berdasarkan penggunaan alat dan bahan pembersih pada kelas eksperimen berada pada kriteria tinggi, artinya media proyeksi sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan evaluasi peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media dapat membantu peserta didik dalam membandingkan, memilih, menyimpulkan serta menilai teknik pembersihan *public area* yang sesuai.

Evaluasi merupakan level tertinggi dalam ranah kognitif. Pada tahap ini peserta didik diharapkan mampu membuat penilaian dan keputusan mengenai suatu gagasan, metode, produk, atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu. Penggunaan media

proyeksi khususnya video pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam mengevaluasi mengenai teknik pembersihan *public area* hotel. Selain itu, dengan media video dapat memperlihatkan urutan teknik pembersihan *public area* sehingga peserta didik dapat melihat dan memahami semua langkah teknik pembersihan dengan lengkap dan jelas.

SIMPULAN

Penelitian yang peneliti lakukan mengenai peningkatan penguasaan pengetahuan *public area* melalui penggunaan media proyeksi pada peserta didik di SMK Negeri 15 Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan penguasaan pengetahuan mengenai pengertian serta klasifikasi *public area* hotel berada pada kriteria sedang. Hal ini terjadi karena peserta didik sudah mendapatkan pengetahuan sebelum penggunaan media proyeksi.

- Pengetahuan yang didapatkan oleh peserta didik dapat berasal dari guru mata pelajaran, buku-buku *public area* maupun dari sumber-sumber lainnya.
2. Peningkatan pemahaman peserta didik mengenai klasifikasi alat dan bahan pembersih *public area* pada kelas eksperimen termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media pembelajaran khususnya media proyeksi dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik melalui penggunaan gambar-gambar serta video pembelajaran.
 3. Peningkatan penguasaan aspek penerapan *Public Area* yang berkaitan dengan penggunaan alat dan bahan pembersih *public area hotel* berdasarkan objek yang akan dibersihkan serta jenis pengotor (debu, noda) dengan menggunakan media proyeksi berada pada kriteria sedang. Hal ini terjadi karena kemampuan memahami peserta didik yang baik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerapkan pengetahuan tersebut.
 4. Peningkatan penguasaan aspek analisis *Public Area* peserta didik yang meliputi prosedur pembersihan *public area hotel* dengan menggunakan media proyeksi berada pada kriteria sedang. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya media pembelajaran yang kurang sesuai, metode pengajaran guru yang sulit dimengerti oleh peserta didik hingga aspek kognitif peserta didik.
 5. Peningkatan penguasaan aspek sintesis *Public Area* peserta didik yang meliputi prosedur pembersihan *public area hotel* berdasarkan penggunaan alat dan bahan pembersih *public area hotel* dengan menggunakan media proyeksi berada pada kriteria sedang. Hal tersebut

dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya media pembelajaran yang kurang sesuai, metode pengajaran guru yang sulit dimengerti oleh peserta didik hingga aspek kognitif peserta didik.

6. Peningkatan penguasaan aspek evaluasi *Public Area* peserta didik yang meliputi identifikasi teknik pembersihan *public area hotel* dengan menggunakan media proyeksi berada pada kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media dapat membantu peserta didik dalam membandingkan, memilih, menyimpulkan serta menilai teknik pembersihan *public area* yang sesuai.

Keseluruhan hasil penelitian peningkatan penguasaan pengetahuan pada mata pelajaran *Public Area* oleh peserta didik SMKN 15 Bandung meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan media proyeksi dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik. Pendapat tersebut dapat terlihat dari peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (1985). *Penelitian kependidikan prosedur dan strategi*. Bandung: Angkasa.
- Al Bataafi, W. (2006). *Housekeeping Departement Floor & Public Area*. Bandung: Alfabeta
- Bagyono. (2009). *Manajemen Housekeeping Hotel*. Bandung: Alfabeta
- Darmayanti, L. (2009). *Modul membersihkan lokasi/area dan peralatan*. Jakarta: Erlangga
- Kustandi, C. (2013). *Media pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rumekso. (2004). *Housekeeping hotel*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Rusman, Dkk. (2012). *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Susilana, R. (2013). *Media pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima